

Penguatan Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Bagi Guru Dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran

Yadi^{1,*}

¹ Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam, Indonesia

*Corresponding Author: yadimkom@gmail.com

ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Digitalisasi pembelajaran menjadi sebuah inovasi yang harus direspons secara adaptif oleh para pendidik, terutama guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran. Kegiatan ini sebagai upaya dalam penguatan pembelajaran berbasis digitalisasi bagi guru dalam rangka meningkatkan inovasi pembelajaran di era transformasi digital. Inovasi pembelajaran tidak hanya menyentuh aspek media dan teknologi, tetapi juga mencakup pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan belajar peserta didik abad ke-21. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahap diantaranya identifikasi kebutuhan, perencanaan materi, pelaksanaan pelatihan, evaluasi dan tindak lanjut. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terlaksana menunjukkan bahwa penguatan kompetensi digital guru secara berkelanjutan berdampak positif terhadap kreativitas dan fleksibilitas dalam merancang kegiatan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, penguatan ini juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif terhadap berbagai tantangan, seperti pembelajaran jarak jauh, blended learning, dan penggunaan media digitalisasi dalam pembelajaran. Artikel ini merekomendasikan perlunya pelatihan yang terstruktur, dukungan kebijakan, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan pendidikan untuk mendorong transformasi digital yang efektif. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga agen perubahan dalam mewujudkan pendidikan yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Penguatan pembelajaran berbasis digitalisasi menjadi strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh serta menjawab tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang menuntut literasi digital dan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta komunikatif.

Kata Kunci : Digitalisasi, Pembelajaran, Kompetensi Guru, Transformasi Digital, Teknologi Pendidikan.

Pendahuluan

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi sangat krusial, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Transformasi digital di sektor pendidikan telah mengubah cara guru berinteraksi dengan siswa, serta cara mereka mengembangkan materi pembelajaran. Digitalisasi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan [1].

Di sisi lain, meskipun teknologi memiliki potensi yang besar, banyak guru yang masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran digital masih tergolong rendah [2]. Hal ini berimplikasi pada rendahnya inovasi dalam proses pembelajaran yang mereka terapkan. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran digital menjadi sangat penting dalam konteks peningkatan inovasi pembelajaran [3].

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pelatihan yang intensif dapat meningkatkan keterampilan digital guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan. Misalnya, penggunaan platform pembelajaran berbasis digital seperti Moodle dan Google Classroom telah terbukti mempercepat proses pembelajaran di banyak sekolah [4][5]. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh guru, terutama di daerah-daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi dan internet yang memadai [6].

Dalam konteks ini, penguatan pembelajaran berbasis digitalisasi bagi guru tidak hanya berfokus pada pengenalan alat digital, tetapi juga pada peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pelatihan yang dapat membantu guru untuk beradaptasi dengan teknologi dan meningkatkan kreativitas mereka dalam merancang pembelajaran berbasis digital. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adaptasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Platform berbasis digital tidak hanya menyediakan alat untuk menyampaikan materi pembelajaran tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa [7]. Guru yang terbiasa dengan teknologi juga dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Misalnya, integrasi alat-alat seperti video interaktif, kuis digital, dan diskusi online dapat memperkaya pengalaman belajar siswa [8].

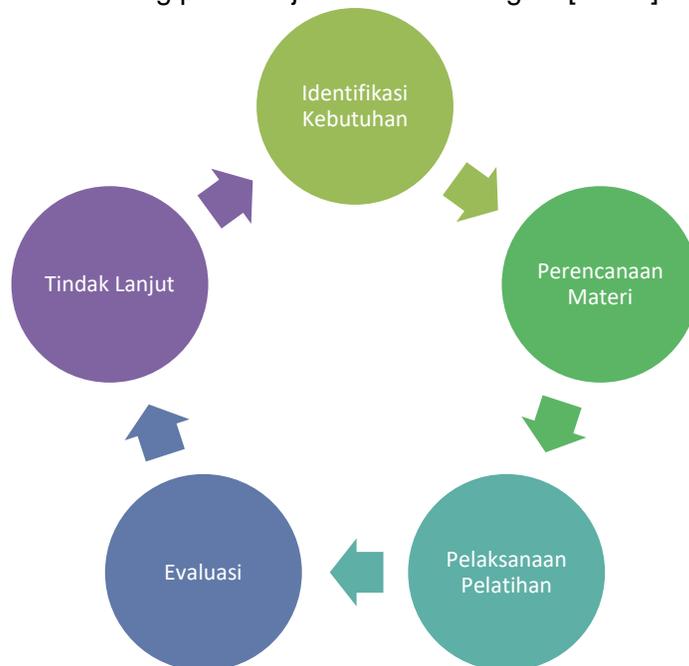
Namun, implementasi teknologi dalam pendidikan tidak selalu mulus. Di banyak daerah, kurangnya pelatihan yang memadai untuk guru dalam mengakses dan mengoperasikan perangkat digital sering kali menjadi hambatan besar. Bahkan, meskipun banyak guru yang sudah dilatih, mereka sering kali menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan teknologi dengan kurikulum yang ada. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa meskipun guru mengaku mendapatkan pelatihan tentang teknologi, mereka masih ragu dalam mengintegrasikannya ke dalam pengajaran sehari-hari [9-12]. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran berbasis digitalisasi melalui pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan intensif kepada guru-guru di berbagai sekolah, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif. Diharapkan pelatihan ini dapat membuka kesempatan bagi guru untuk meningkatkan cara mereka mengajar, sehingga tidak hanya berfokus pada materi pelajaran, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa melalui metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif [13].

Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan metode pelatihan dan pendampingan langsung kepada para guru di sekolah mitra. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan materi, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui survei dan wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap digitalisasi pembelajaran dan kebutuhan

peningkatan kompetensi mereka. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang mencakup materi tentang pemanfaatan teknologi pendidikan, penggunaan platform digital (seperti Google Workspace for Education, Canva, dan Learning Management System), serta strategi inovatif dalam merancang pembelajaran berbasis digital [14-17].



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

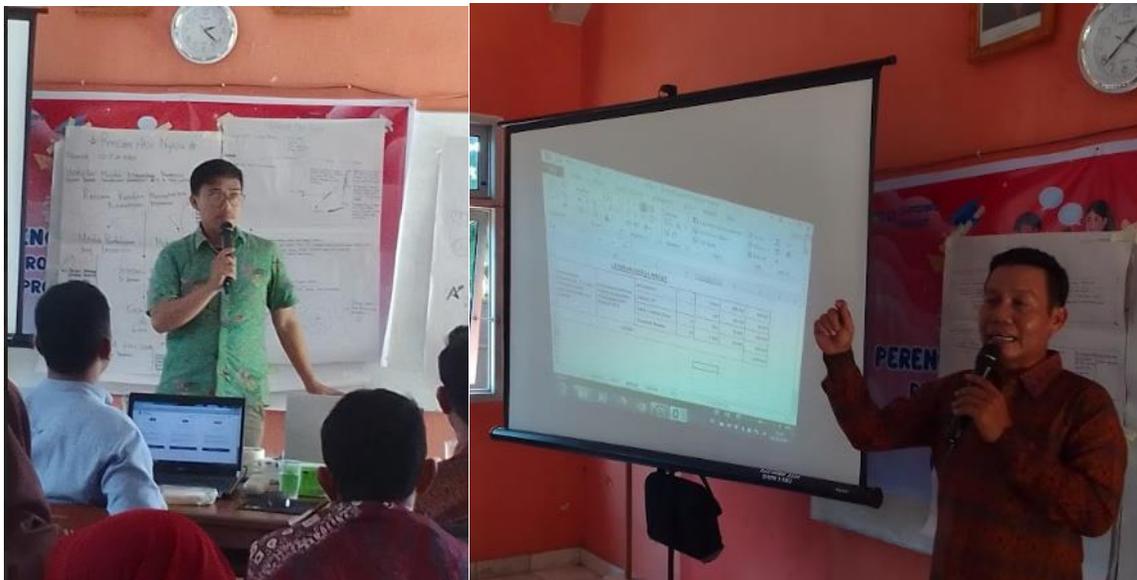
Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka selama dua hari, disertai praktik langsung dan sesi diskusi interaktif. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan dalam bentuk konsultasi dan monitoring daring selama dua minggu untuk memastikan implementasi materi pelatihan di kelas masing-masing. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta kuesioner kepuasan peserta [18]. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi digital guru secara berkelanjutan dan mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penguatan pembelajaran berbasis digitalisasi kepada para guru berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Pelatihan ini diikuti oleh 30 guru dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SMA, yang berasal dari sekolah mitra. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep digitalisasi pembelajaran dan keterampilan teknis dalam menggunakan media digital. Rata-rata nilai pre-test peserta adalah 58, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 83. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan.

Selama sesi praktik, para guru menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencoba berbagai platform pembelajaran digital, seperti Google Classroom, Canva, dan aplikasi kuis interaktif seperti Quizizz dan Wordwall. Mereka juga mampu membuat rancangan pembelajaran digital sederhana yang aplikatif dan relevan dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Beberapa

guru bahkan langsung mengimplementasikan materi yang didapat ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas, terutama dalam merancang penilaian berbasis digital dan media pembelajaran interaktif.



Gambar 2. Sharing Session

Diskusi kelompok dan sesi berbagi pengalaman (sharing session) menjadi momen penting yang memperkuat semangat kolaboratif antar peserta [19]. Guru saling berbagi tantangan dan solusi dalam menerapkan digitalisasi pembelajaran, termasuk kendala akses internet, keterbatasan perangkat, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah. Kegiatan pendampingan pasca pelatihan juga berperan penting dalam membantu guru menerapkan keterampilan yang telah dipelajari secara nyata.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital. Penguatan kapasitas ini diharapkan menjadi langkah awal menuju transformasi pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Lebih lanjut, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan didesain sesuai kebutuhan guru memiliki dampak nyata terhadap perubahan sikap dan motivasi mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru mengenai pentingnya inovasi dalam metode pengajaran, serta menyadarkan mereka bahwa penggunaan teknologi bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dalam mendukung pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa.



Gambar 3. Diskusi Best Practices

Dalam sesi evaluasi akhir, peserta memberikan masukan positif terhadap metode pelatihan yang interaktif dan praktis. Mereka berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam, termasuk integrasi kurikulum Merdeka Belajar dengan teknologi digital. Selain itu, beberapa guru juga mengusulkan adanya pembentukan komunitas belajar digital sebagai wadah berbagi praktik baik (best practices) dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan di lapangan.

Dari sisi implementasi, pelatihan ini menjadi momentum strategis dalam mendorong transformasi digital di sekolah-sekolah, terutama dalam menyambut era pembelajaran hybrid dan pemanfaatan platform digital secara optimal. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah sangat penting dalam mendukung peningkatan kompetensi guru, sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi [20-22].

Penguatan pembelajaran berbasis digital melalui pelatihan guru tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknologi, tetapi juga menumbuhkan budaya inovatif dan kolaboratif yang menjadi fondasi penting dalam membangun pendidikan yang unggul, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penguatan pembelajaran berbasis digitalisasi bagi guru berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak yang positif. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Peningkatan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam kompetensi digital guru, yang selanjutnya diharapkan mampu diterapkan secara nyata dalam proses belajar mengajar. Pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan cakupan materi yang lebih luas dan mendalam, serta melibatkan berbagai pihak, termasuk pemangku kebijakan pendidikan, untuk menciptakan ekosistem digital yang mendukung pembelajaran berkualitas. Dengan demikian,

guru tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga agen perubahan dalam menciptakan pendidikan yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh panitia dan peserta kegiatan diantaranya Pengawas, Kepala Sekolah, Guru serta dinas pendidikan yang terlibat dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

1. M. Andi, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint bagi Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Andi Matappa*, vol. 5, no. 2, pp. 145–153, 2023. [Online]. Available: <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/matappa/article/view/905>.
2. R. Hasan and S. Marlina, "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Digital melalui Pelatihan Google Workspace for Education," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, vol. 6, no. 1, pp. 45–54, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2990>.
3. H. Widodo and D. Lestari, "Penerapan Inovasi Pembelajaran Digital di Masa Pandemi: Studi Kasus Guru SD di Malang," *I-COM: Jurnal Ilmiah Komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 22–29, 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/i-com/article/view/5200>.
4. R. Yuliana, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring bagi Guru Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Abdine: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STTD Dumai*, vol. 2, no. 1, pp. 30–38, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine/article/view/603>.
5. N. Sari and L. Fatimah, "Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru di Sekolah Dasar," *JIPeMas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 77–85, 2022. [Online]. Available: <https://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/20697>.
6. T. Hidayat and Nurhasanah, "Digitalisasi Pembelajaran melalui Pelatihan Media Interaktif untuk Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Abdika*, vol. 7, no. 1, pp. 90–98, 2023. [Online]. Available: <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/3413>.
7. S. Anwar and N. Fadillah, "Pengembangan Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital melalui Pelatihan Canva untuk Guru," *Jurnal Dedikasi Pendidikan Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 110–119, 2023. [Online]. Available: <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/dedukasi/article/view/21334>.
8. Purnama, "Pelatihan Desain Pembelajaran Berbasis Digital untuk Guru Honorer di Wilayah Terpencil," *VOKATEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi*, vol. 3, no. 2, pp. 45–53, 2022. [Online]. Available: <https://journal.diginus.id/VOKATEK/article/view/109>.
9. E. Ningsih, "Transformasi Digital dalam Pembelajaran Guru Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan dan Fisika*, vol. 10, no. 1, pp. 55–62, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/3487>.
10. Syamsuddin and D. Rahayu, "Strategi Peningkatan Kualitas Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Digital," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangsa*, vol. 2, no. 3, pp. 98–105, 2023. [Online]. Available: <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1011>.

11. Sulaiman, "Pendampingan Guru dalam Digitalisasi Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif," *Jurnal PERDULI: Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 112–120, 2023. [Online]. Available: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/perduli/article/view/30319>.
12. Y. Pratama and R. Kurniawan, "Implementasi Platform Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 3, pp. 87–95, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.its.ac.id/index.php/jtp/article/view/1587>.
13. S. Fajar and H. Sari, "Pembelajaran Digital di Era Pandemi: Tantangan dan Solusi bagi Guru di Pedesaan," *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, pp. 58–65, 2021. [Online]. Available: <https://journal.undiksha.ac.id/index.php/inovasi/article/view/702>.
14. Lestari and S. Hadi, "Penggunaan Teknologi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Kreativitas Guru," *Jurnal Abdi Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 42–50, 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.stmik-cybermedia.ac.id/index.php/abdi/article/view/342>.
15. R. Wati and M. Zaini, "Pelatihan Guru dalam Menggunakan Aplikasi Pendidikan Berbasis Web untuk Pembelajaran Daring," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IT*, vol. 10, no. 4, pp. 99–106, 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpkm/article/view/875>.
16. N. Rahmawati and B. Sugiharto, "Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Digital untuk Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 16, no. 3, pp. 45–53, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.um.ac.id/index.php/jpp/article/view/2153>.
17. S. Firmansyah and M. Wahyudi, "Pelatihan Pembelajaran Digital melalui Aplikasi Moodle untuk Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Abdimas Teknologi*, vol. 9, no. 2, pp. 22–30, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.unpad.ac.id/abdimas/article/view/3761>.
18. F. Mulyani and A. Risa, "Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital pada Guru di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Teknologi Pendidikan & Inovasi*, vol. 7, no. 1, pp. 81–89, 2023. [Online]. Available: <https://journal.untirta.ac.id/index.php/jpti/article/view/2224>.
19. S. Supriyadi and R. Kristanto, "Transformasi Digital Guru dalam Menghadapi Era Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 10, no. 1, pp. 15–23, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.kemdikbud.go.id/jpk/article/view/1137>.
20. S. Ariani and D. Setiawan, "Penguatan Pembelajaran Digital pada Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah," *Jurnal Pendidikan Inovatif*, vol. 11, no. 3, pp. 99–107, 2022. [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpi/article/view/2609>.
21. Kurniawan and E. Wahyuni, "Pelatihan Teknologi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas (JPMU)*, vol. 8, no. 1, pp. 71–78, 2023. [Online]. Available: <https://jpmu.sttbandung.ac.id/article/view/2835>.
22. Darmawan and D. Dwinanda, "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Inovasi Guru," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia*, vol. 9, no. 2, pp. 60–70, 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.ui.ac.id/index.php/jpmui/article/view/2824>.